

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁷ Setiap data kualitatif mempunyai karakteristiknya sendiri. Data kualitatif memiliki kekhasan di dalam sumber datanya, yaitu sumber catatan hasil observasi, transkrip interview mendalam (*depth interview*), dan dokumen-dokumen terkait berupa tulisan ataupun gambar. Penelitian kualitatif dilakukan secara natural dan wajar yang sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.⁴⁸

2. Jenis

Bila dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian meneliti tentang fakta-fakta dan permasalahan yang ada di lapangan. Sedangkan dilihat dari sifatnya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pada hakikatnya penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau

⁴⁷Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 4

⁴⁸Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal.140

fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggambarkan kondisi lapangan, keadaan serta fakta yang ada di MIN 5 Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrument aktif dalam sebuah penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti secara langsung ke lapangan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh seorang peneliti kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data.⁴⁹ Karena, dalam sebuah penelitian haruslah terdapat seorang peneliti agar data-data yang hendak dikumpulkan dapat terkumpul secara maksimal.

Dalam melakukan penelitian hendaklah seorang peneliti bersikap terbuka, berhati-hati, sabar, menjadi pendengar yang baik, tidak mudah percaya, adaptif, ramah, dan memiliki sensitif terhadap informasi yang didapatkan.⁵⁰ Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan interaksi langsung dengan subyek penelitian, dan dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan tidak terdapat paksaan dari kedua belah pihak. Sehingga kedua belah pihak saling mengisi dan terealisasi wawancara secara mendalam untuk mencari data-data yang lengkap seputar penelitian yang dilakukan. Selain itu, dengan cara demikian peneliti juga mendapat data yang benar-benar apa adanya langsung dari tempat penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan sebelum pandemic corona-19, jadi peneliti dapat melakukan penggalan data langsung ke lokasi penelitian yaitu di MIN 5 Tulungagung. dengan demikian, peneliti dapat melakukan wawancara langsung

⁴⁹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 62

⁵⁰Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses & Aplikasi*, (Jakarta Barat: PT INDEKS, 2011), hal. 29-30

dengan narasumber, mengamati, dan mengambil dokumentasi proses Pembinaan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

C. Lokasi Penelitian

1. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi MIN 5 Tulungagung. MIN 5 Tulungagung ini terletak di Dusun Pundensari, Desa Rejotangan, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Letak Madrasah ini sangat strategis, berdekatan dengan jalan raya provinsi, dan akses menuju ke MIN 5 Tulungagung ini sangatlah mudah.
2. MIN 5 Tulungagung ini merupakan satu-satunya MIN di kecamatan Rejotangan. Sehingga peserta didik yang bersekolah disini dari berbagai desa, khususnya desa-desa se-Kecamatan Rejotangan. Selain itu, di MIN 5 Tulungagung keadaan sarana dan prasarana yang ada sangatlah memadai.
3. Di MIN 5 Tulungagung terdapat beberapa budaya-budaya sekolah yang ditemukan. Mulai ditanamkannya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun), hingga Sholat Dhuha dan Dzuhur secara berjamaah. Selain itu, di MIN 5 Tulungagung juga banyak menyabet penghargaan akademik dan non akademik. Missal Juara Pramuka di kancah Nasional dan mengirim kontingennya sebagai perwakilan Nasional Ke USA. Dari beberapa hal itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MIN 5 Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan. Jadi, dalam

penelitian kualitatif posisi narasumber sangatlah penting, bukan hanya memberikan respon semata melainkan juga sebagai pemilik informasi Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵¹ Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari observasi wawancara dengan pihak-pihak terkait untuk mengetahui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 5 Tulungagung dalam pembinaan karakter siswa. Adapun narasumber atau informan dalam penelitian ini adalah Bapak Agus Dinar Fajar selaku Pembina pramuka MIN 5 Tulungagung, Bapak Supri selaku Plt. Kepala MIN 5 Tulungagung, Kak Asana Maziyya Aulia N. alumni MIN 5 Tulungagung yang juga menjadi pembina Pramuka di MIN 5 Tulungagung serta perwakilan anggota gerakan pramuka MIN 5 Tulungagung.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁵² Untuk data-data sekunder peneliti mendapatkannya melalui dokumentasi yang berupa data-data seperti sejarah berdirinya madrasah, profil madrasah, jumlah anggota pramuka, sarana dan prasarana dan lain sebagainya yang berguna sebagai pelengkap data primer.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal. 225

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 225

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber data diatas, pengumpulan data yang dipergunakan penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang tidak menggunakan perkataan atau disertai dengan komunikasi lisan. Cara pengumpulan data berdasarkan observasi menggunakan mata, telinga, secara langsung tanpa melalui alat bantu yang berstandar.⁵³ Jadi, seorang peneliti dalam melakukan observasi tentu terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan suatu informasi dengan pengamatannya sendiri.

Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan tehnik (*participant observation*), peneliti dilakukan dengan cara melibatkan diri untuk berinteraksi langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkupnya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Dalam observasi partisipan ini, peneliti menggunakan buku catatan kecil. Buku catatan kecil diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui saat pengamatan.

Peneliti melakukan Observasi dengan tehnik *Participant Observation* pada Hari Jum'at, 29 November 2019. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dimulai pada pukul 14.00 WIB. Kegiatan tersebut dibina oleh Bapak Agus Dinar Fajar atau kerap disapa dengan Pak Udin

⁵³ Subana Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hal. 143

dan sejumlah alumni dari MIN 5 Tulungagung. Anggota Pramuka yang mengikuti kegiatan tersebut meliputi siswa kelas tiga sampai kelas enam.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁴ Jadi, dengan melakukan wawancara, informasi-informasi yang hendak didapat bisa dikomunikasikan langsung dengan seorang narasumber.

Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara berstruktur adalah sebagian jenis-jenis pertanyaan telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan. Materi pertanyaan dapat dikembangkan langsung pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada saat itu hingga menjadi fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.⁵⁵

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semi berstruktur. Dikarenakan peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Namun ketika di lapangan, peneliti

⁵⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186

⁵⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal.63

mengembangkan sendiri pedoman wawancara yang telah disusun karena menyesuaikan situasi dan kondisi di lapangan. Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mewawancarai Bapak Agus Dinar Fajar selaku Pembina Pramuka MIN 5 Tulungagung, Bapak Supri selaku Plt. Kepala MIN 5 Tulungagung, Kak Asana Maziyya Aulia N. alumni MIN 5 Tulungagung yang juga menjadi pembina Pramuka di MIN 5 Tulungagung dan juga perwakilan siswa guna memperoleh informasi yang akurat untuk melengkapi data-data penelitian. Selain itu mereka sebagai narasumber yang mengikuti langsung peristiwa di lapangan dan juga yang membantu menjawab fokus masalah yang dibutuhkan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁶

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto-foto kegiatan Pramuka, kejuaraan yang pernah diraih dalam kegiatan pramuka dan wawancara, hasil wawancara dengan guru dan siswa, dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

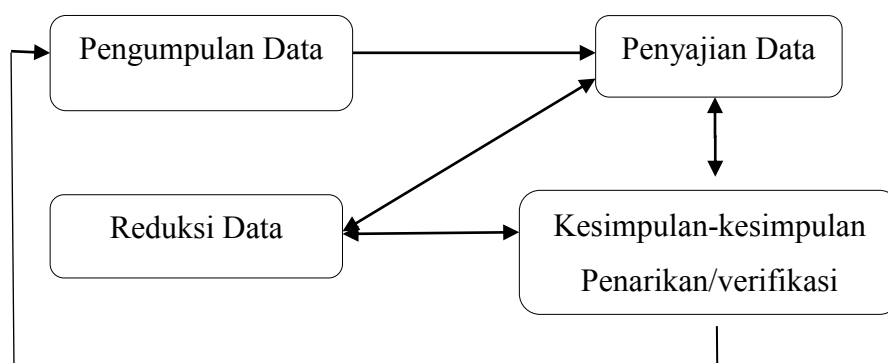
⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 240

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang telah diteliti untuk dilaporkan. Penulis memproses data data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumen. Kemudian data dianalisa sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data (penyusunan data dalam pola, kategori, pokok permasalahan tertentu), penyajian data (penyusunan data dalam bentuk matrik, grafik, jaringan, bagan tertentu) dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linier, namun merupakan siklus interaktif. Berikut adalah “model interaktif” yang digambarkan oleh Miles dan Huberman.⁵⁷

Bagan 3.1 *Siklus Interaktif dalam Teknik Analisa Data*



⁵⁷Ibrahim Bafadal, *Teknik Analisa Data Penelitian Kualitatif, (dalam Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang: Unisma), hal. 72

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh dan Suyitno, reduksi data adalah “Proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan penulis di lapangan.”⁵⁸

2. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.⁵⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.⁶⁰

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data di lapangan. Kegiatan ini dilakukan selama pengumpulandata berlangsung.
- b. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
- c. Setelah proses pengumpulan data selesai, selanjutnya peneliti membuat

⁵⁸ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 175

⁵⁹ *Ibid*, hal. 176

⁶⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Jadi, data yang telah diperoleh selanjutnya dipilah-pilah untuk dikelompokkan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara konkrit dan mendalam.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menjamin keabsahan data dari penelitian ini, maka digunakan tehnik kriteria derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi serta pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan serta wawancara lagi dengan narasumber atau sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembuyikan lagi.

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan menemui serta melakukan wawancara dengan Plt. Kepala MIN 5 Tulungagung pada Hari Rabu, 15 Januari 2019 bertempat di MIN 3 Tulungagung, dikarenakan beliau menjabat sebagai Kepala MIN 3 Tulungagung. Kemudian

pengamatan kedua bersama Bapak Pembina dilaksanakan peneliti pada Hari Rabu, 29 Januari 2020. Pada tanggal 29 Januari tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu Kakak Pembina yaitu Asana Maziya Aulia N. Dalam penelitian ini perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara secara berulang-ulang sampai data yang didapatkan dianggap telah terpenuhi.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.⁶¹ Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 Triangulasi yaitu Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, dan Triangulasi Waktu.

- a. Triangulasi Sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dari berbagai data yang di kumpulkan tidak bisa di bagi rata-rata seperti penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang beda, dan mana spesifik dari berbagai sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chcek*) dengan berbagai sumber tersebut.
- b. Triangulasi Teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada

⁶¹ Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2000), hal. 168

sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Pemeriksaan dengan teman sejawat yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁶² Melalui diskusi ini peneliti dan teman sejawatnya dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan sehingga mereka mampu memberi masukan/pandangan kritis, saran dan kritik dari segi isi, metode ataupun lainnya.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan observasi di MIN 5 Tulungagung
 - b. Meminta surat izin permohonan penelitian dari kampus IAIN Tulungagung
 - c. Menyerahkan surat izin ke pihak MIN 5 Tulungagung
 - d. Megadakan konsultasi dengan kepala madrasah mengenai penelitian yang hendak dilakukan

⁶²*Ibid*, hal. 168

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian
- b. Pengamatan kegiatan pramuka. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat proses kegiatan pramuka di MIN 5 Tulungagung
- c. Menyusun instrume berupa wawancara yang berkaitan tentang kegiatan pramuka di MIN 5 Tulungagung
- d. Memperbaiki instrumen wawancara jika diperlukan
- e. Menentukan subjek wawancara
- f. Melakukan wawancara dengan subjek yang telah ditentukan
- g. Mengumpulkan seluruh data yang berupa hasil wawancara, dokumentasi maupun pengamatan langsung di lapangan pada saat peneliti berlangsung
- h. Melakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan
- i. Menafsirkan dan membahas analisis data
- j. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya
- k. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala MIN 5 Tulungagung